



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Para Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate

Sutaryo^{1*}, Nurprihatina Hasan²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

²Program Studi Sastra Inggris, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 4, 2024

Approved Desember 11, 2024

Keywords:

Aplikasi Mendeley; Artikel Ilmiah; Guru MGMP Bahasa Inggris SMP; Pelatihan

ABSTRAK

Sebagai asosiasi para guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berperan penting meningkatkan kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan, dan memfasilitasi mereka untuk saling bertukar pendapat dan pengalaman. Bagi para guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate, memiliki sejumlah keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang baik seperti pencarian sumber referensi yang relevan dan update, pengutipan dalam teks dan penulisan daftar referensi secara otomatis sangat penting dalam menulis artikel ilmiah sebagai salah satu persyaratan kenaikan pangkat. Masalahnya, kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) memiliki sumber daya yang minim baik secara finansial maupun SDMnya. Untuk itu, Tim dosen PKM Universitas Khairun menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi para guru MGMP Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah. Analisis data kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa para guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate sangat senang dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dan berkomitmen menggunakannya dalam menulis artikel ilmiah. Namun demikian, para guru berbeda menentukan waktunya untuk merealisasikannya, baik secara individu maupun berkelompok dengan rekan guru satu sekolah atau dengan rekan guru dari sekolah lain. Data juga menunjukkan perlunya pelatihan serupa secara berkelanjutan agar para guru menguasai penggunaan aplikasi Mendeley dan menerapkannya dalam penulisan artikel ilmiah.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: sutaryo@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Sebagai asosiasi atau himpunan para guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi

guru melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama dalam bertukar pendapat dan pengalaman tentang banyak hal terkait pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Secara nasional ditemukan bahwa masih banyak guru yang tidak aktif sehingga tidak berkembang dan statis walaupun sudah mengikuti kegiatan MGMP. Selain itu, akibat tidak banyaknya peran yang bisa dilakukan oleh MGMP, kemampuan guru mengajar yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan siswa masih rendah, seperti terlihat dari peringkat Programme for International Student Assessment (PISA. Ranking PISA Indonesia Tahun 2022 mengalami kenaikan 5-6 posisi dari tahun 2018 (Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, 2023) dan berada di urutan 69 walaupun sedikit lebih baik dari Filipina (77), tetapi masih jauh di bawah negara ASEAN lainnya seperti Singapura (1), Brunei Darusalam (42), Malaysia (55), dan Thailand (63) (Pandas, 2024). Penguatan kompetensi guru melalui MGMP khususnya di SMP perlu dilakukan mengingat nilai uji kompetensi guru (UKG) guru secara nasional tahun 2015 rata-rata 53,05 dan Maluku Utara berada di urutan 34 dari 34 provinsi dengan nilai rata-rata 41,96 (Pongoh, 2016). Rata-rata hasil UKG guru SMP secara nasional tahun 2015 (44,16) yang menunjukkan bahwa nilai kompetensi pedagogik dan profesional guru masih di bawah standar 55 (Revina, 2019).

Juga ditemukan adanya tata kelola MGMP di beberapa daerah, yang antara lain: (1) MGMP menjadi sirkulasi utama pembinaan dan informasi terkait kegiatan peningkatan program pemerintah; 2) sebagian besar MGMP hanya dikelola oleh pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara, sedangkan bidang-bidang dalam kepengurusan tidak berfungsi atau kurang memberikan kontribusi atau tidak bekerja); (3) pengelolaan MGMP antardaerah terlihat sangat berbeda satu sama lainnya; dan (4) bantuan berupa finansial kepada MGMP tidak memberikan dampak positif terhadap pengembangan tata kelola MGMP dan tidak berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru sebagai anggota MGMP (Hidayati, Noor, Sabon, Joko, & Wijayanti, 2020).

Sejalan dengan situasi nasional dan daerah di atas, sebagai profesional, terutama para guru Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate juga perlu penguatan kompetensi dirinya secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan profesinya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate. Mitra (MGMP Bahasa Inggris SMA) dapat mengupayakan penguatan kompetensi para guru tersebut melalui berbagai cara seperti mengikuti seminar, lokakarya, penyuluhan, pembekalan, dan pelatihan terkait kompetensi pedagogi maupun penulisan karya ilmiah (Hidayat et al., 2023; Rahman, Lengkana, & Angraeni, 2021). Komunikasi secara lisan Tim PKM dengan ketua MGMP Bahasa Inggris terungkap sejumlah kegiatan yang urgen dibutuhkan para guru tersebut dan salah satu di antaranya adalah perlunya kemampuan menggunakan aplikasi seperti Mendeley yang mendukung penulisan karya ilmiah perwujudan best practice pada apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Kebutuhan kemampuan menggunakan aplikasi Mendeley dan kemampuan menulis suatu karya ilmiah menjadi sangat urgen bagi mereka adalah ketika mereka akan mengurus kenaikan pangkat. Masalah utama yang dihadapi oleh kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) adalah minimnya

sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan para anggotanya yaitu para guru Bahasa Inggris SMTP.

Beberapa permasalahan mitra terungkap dalam komunikasi lisan oleh Tim PKM dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate termasuk Google Form pada PKM Tahun 2023 yang lalu diantaranya:

1. Kurangnya kompetensi guru menggunakan aplikasi pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.
2. Kurangnya kompetensi guru dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah.
3. Minimnya bahan ajar yang sesuai dengan peminatan karena kurangnya buku dan referensi.
4. Anak-anak (siswa) yang kurang menggunakan kamus.
5. Kurangnya kompetensi guru dalam bidang profesinya (disiplin ilmu Bahasa Inggris yang diajarkan).
6. Kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan berbagai metode, strategi belajar mengajar, dan model pembelajaran di kelas.

Masalah utama yang dihadapi oleh kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) adalah minimnya sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya untuk mewujudkan program atau kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi para anggotanya yaitu para guru Bahasa Inggris SMTP.

Melalui komunikasi dengan mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) maka disepakati bahwa permasalahan prioritas yang perlu dicarikan solusinya adalah yang terkait dengan permasalahan yang terkait dengan kurangnya kompetensi guru dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah sebagai perwujudan karya profesinya. Selain itu juga kurangnya motivasi para guru anggota mitra untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar termasuk pencarian sumber referensi, menulis sitasi, dan menyusun daftar referensi secara otomatis dengan menggunakan aplikasi seperti Mendeley yang menyebabkan para guru kesulitan pada saat menulis karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat pengusulan kenaikan pangkat mereka. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi para guru MGPM SMP sudah dilakukan pada PKM Tahun 2023 lalu dan tahun 2024 ini Tim PKM Unkhair menawarkan solusi untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman penulisan karya ilmiah dalam bentuk 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Para Guru MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate' untuk mendukung keterampilan penulisan karya ilmiah.

Tujuan kegiatan 'Pelatihan Penggunaan Mendeley' ini yaitu (1) untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru yang tergabung dalam mitra MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate dalam memahami tahapan karya tulis ilmiah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), (2) melatih keterampilan menulis artikel ilmiah, dan (3) melatih keterampilan guru dalam mencari referensi yang relevan dengan karya ilmiah yang disusun, termasuk cara menyusun daftar referensi dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley. Terutama terkait tujuan (2) diharapkan akan melahirkan karya tulis ilmiah yang merupakan hasil kolaborasi tim PKM dan Mitra MGMP Bahasa Inggris SMP. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama 5 (IKU5) perguruan tinggi negeri (PTN) terutama pada poin 7 (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021)

maka diharapkan dapat menghasilkan artikel hasil kolaborasi komunitas profesional dalam hal ini MGMP Bahasa Inggris dengan dosen (dari Tim PKM) yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional berISSN jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional/ jurnal internasional bereputasi.

Sesuai permasalahan prioritas mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) yang harus diatasi dari sejumlah permasalahan yang terungkap yaitu permasalahan terkait kurangnya (rendahnya) kompetensi guru dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah. Ada dua (2) hal yang menjadi fokus pelaksanaan PKM bersama mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) dalam penyelenggaraan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk mendukung penulisan karya ilmiah kepada para guru MGMP Bahasa Inggris di Kota Ternate tersebut yaitu (1) untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam memahami tahapan karya tulis ilmiah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dan (2) melatih keterampilan menulis artikel ilmiah (Burns, 2010; Editing, 2023; University of Southern California Libraries, 2023; Upu, Darwis, & Juhari, 2022), dan melatih keterampilan mencari sumber referensi dan membuat kutipan dan menyusun daftar referensi/ Pustaka secara otomatis dengan aplikasi Mendeley (Mendeley, 2023; Wulandari, Emilda, & Lazuarni, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pelatihan. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Mendeley ini merupakan kerjasama antara Tim Pelaksana PKM Universitas Khairun dan Mitra yaitu Pengelola MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate. Sebelum Tahapan Pelatihan, mitra melakukan sejumlah persiapan seperti: (1) menentukan waktu dan tempat penyelenggaraan Pelatihan; (2) memberitahukan anggotanya (para guru Bahasa Inggris SMP se Kota Ternate) tentang waktu dan tempat pelaksanaan Pelatihan; (3) menyediakan tempat Pelatihan; (4) menyediakan kelengkapan dalam Pelatihan (sound system dan LCD projector; dan (5) memberitahu para anggotanya untuk membawa laptop selama Pelatihan. Sementara itu, Tim Pelaksana PKM Universitas Khairun melakukan beberapa hal seperti (1) menyiapkan materi Pelatihan; (2) menyiapkan logistik Pelatihan (spanduk, alat tulis, materi pelatihan, dan makan siang); dan (3) membuat dokumentasi pelaksanaan Pelatihan.

Selama Pelatihan, metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode dan tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Ceramah singkat tentang teknis penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah dalam jurnal ilmiah.
2. Ceramah dan tanya jawab tentang pencarian sumber referensi melalui Mendeley.
3. Ceramah dan tanya jawab tentang sitasi dan penyusunan daftar referensi/ pustaka dengan aplikasi Mendeley.
4. Diskusi berbagai kendala yang dihadapi peserta (Mitra) dalam penulisan karya ilmiah termasuk penggunaan aplikasi Mendeley.
5. Praktik menggunakan Mendeley untuk mencari sumber referensi, pengutipan, dan penyusunan daftar referensi/ pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dalam bentuk kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi para guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate telah dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2024 dari pukul 13.30 WIT hingga 16.30 WIT di aula SMP Negeri 1 Kota Ternate. Kegiatan Pelatihan tersebut diikuti oleh 13 peserta (guru Bahasa Inggris SMP) terdiri dari 11 wanita (84,6%) dan 2 pria (15,4%). Mereka berasal dari SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Negeri 7, SMP Negeri 10, SMP Negeri 11, SMP Islam 1, SMP Muhammadiyah 1, SMP IT Alkhairaat, SMP IT Albina, dan SMP IT Nurul Hasan di Kota Ternate.

Jenis Kelamin:
13 responses

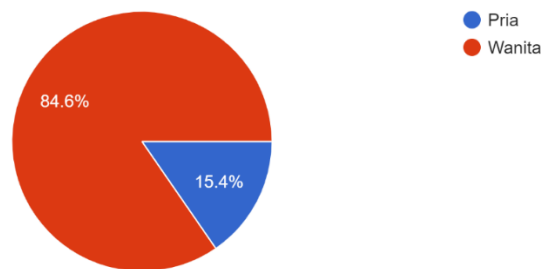


Diagram 1. Jenis Kelamin Responden



Gambar 1. Tim PKM Universitas Khairun

Melalui kuesioner dengan *Google form* terungkap bahwa semua responden (13 peserta) yang mengisi kuesioner tersebut semuanya menyatakan sangat senang (13 responden atau 100%) dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley.

1. Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley yang diselenggarakan oleh Tim dosen Pengabdian Kemi...dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate?
13 responses



Diagram 2. Tanggapan Responden Setelah Mengikuti Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, para guru menyatakan sangat berkomitmen (11 responden atau 85,4%) dan berkomitmen (2 responden atau 15,4%) untuk menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan artikel jurnal ilmiah.

2. Setelah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley, bagaimana komitmen anda untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam menulis artikel jurnal ilmiah?
13 responses

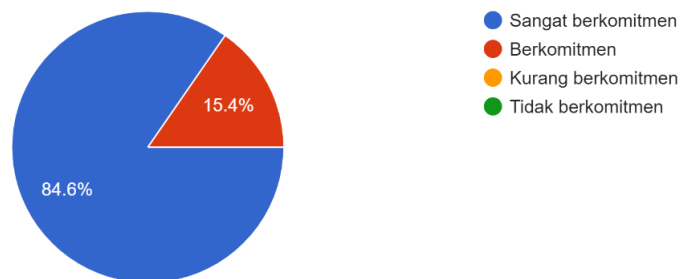


Diagram 3. Komitmen Responden Setelah Mengikuti Pelatihan



Gambar 2. Suasana Praktek Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Namun demikian, tatkala ditanya tentang waktu untuk merealisasikan komitmen tersebut, respon para guru cukup beragam. Enam orang responden (46,2%) menyatakan

berkomitmen untuk menggunakan aplikasi Mendeley untuk mencari referensi, sitasi dalam teks, dan menyusun Daftar Pustaka dalam menulis artikel jurnal ilmiah kurang dari sebulan setelah mengikuti pelatihan. Empat orang responden (30,8%) berkomitmen untuk menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah sebulan setelah mengikuti pelatihan. Satu orang responden (7,7%) berkomitmen untuk menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah dua bulan setelah mengikuti pelatihan. Dua orang responden lainnya (15,4%) berkomitmen memanfaatkan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah tiga bulan setelah mengikuti pelatihan.

3. Setelah selesai mengikuti pelatihan, kapan anda akan merealisasikan komitmen anda untuk menggunakan aplikasi Mendeley untuk mencari refere...pustaka jika anda menulis artikel jurnal ilmiah?

13 responses

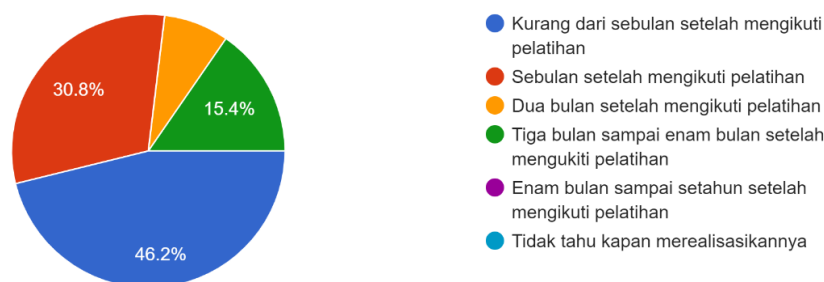


Diagram 4. Realisasi Komitmen Responden Menggunakan Aplikasi Mendeley

Terkait apakah para guru akan menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah secara individu, berkelompok, atau kedua-duanya, tiga responden (23,1%) akan melakukannya secara individu, tiga responden (23,1%) melakukannya secara berkelompok, dan sebagian sebesar (7 responden atau 53,8%) melakukannya secara individu maupun berkelompok.

4. Bila anda menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah, mana yang akan anda lakukan?

13 responses

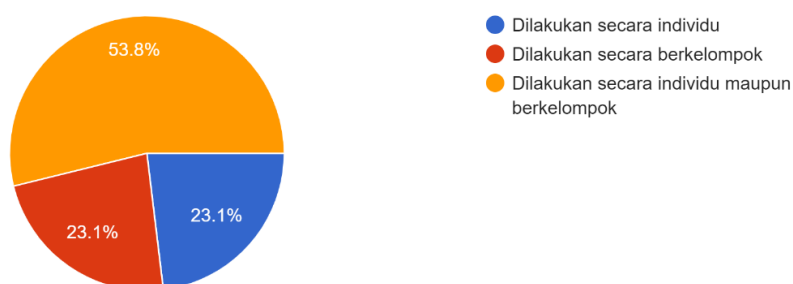


Diagram 5. Realisasi Reponden Menggunakan Aplikasi Mendeley



Gambar 3. Suasana Diskusi dan Tanya Jawab Selama Pelatihan

Alasan mereka menggunakan menulis artikel jurnal ilmiah secara individu beralasan agar bisa mengatur waktu sesuai jadwal yang ada. Mereka yang ingin menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah secara berkelompok beralasan bisa erkolaborasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan, lambat dalam memahami aplikasi Mendeley, bisa berbagi informasi dan ilmu pengetahuan, berdiskusi dengan teman, kalau secara individu tidak bisa pecahkan masalahnya, bisa sharing ide dan mudah dalam memecahkan masalah, dan bisa saling belajar bersama dan melengkapi. Sementara itu, mereka yang memilih menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel jurnal ilmiah secara individu maupun secara berkelompok adalah ingin mencoba secara sendiri dulu dan setelah paham dengan aplikasi Mendeley baru bisa bekerja bersama teman yang lain.

Jika menggunakan aplikasi Mendeley dalm penulisan artikel jurnal ilmiah dilakukan secara berkelompok, 12 responden (92,3%) memilih anggota dari sekolah yang sama dan satu responden (7,7%) memilih anggota dari sekolah yang berbeda.

6. Bila anda menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artkel jurnal ilmiah secara berkelompok, manakah yang cenderung akan anda lakukan?

13 responses

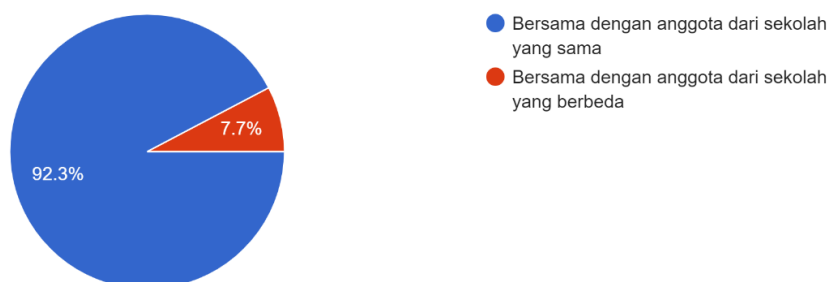


Diagram 6. Jawaban Responden Terkait Penggunaan Aplikasi Mendeley

Alasan para guru menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan artikel jurnal ilmiah secara berkelompok dengan anggota dari sekolah yang sama karena saling tahu satu sama lain, lebih mudah untuk mengatur jadwal bertemu, lebih intens dengan rekan, lebih cepat dan lebih nyaman dengan teman yg sudah saling mengenal satu sama lain, lebih

mudah bertukar pendapat, lebih cepat karena dekat, dan tim work di sekolah terlebih dulu agar bisa sama-sama berkembang secara interen terlebih dulu, setelah itu baru bersama guru-guru dari sekolah lain. Sementara itu, alasan para guru memilih menulis artikel ilmiah secara berkelompok dengan anggota dari sekolah yang berbeda adalah agar bisa saling sharing ilmu.



Gambar 4. Suasana Praktek Penggunaan Aplikasi Mendeley

Ketika ditanya apa yang paling mudah dilakukan dalam menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan artikel jurnal ilmiah dengan pilihan lebih dari satu, 9 responden (69,2%) menyatakan bahwa mencari referensi yang diinginkan merupakan bagian yang paling mudah ditulis, disusul menambahkan referensi yang telah dipilih ke dalam library Mendeley (8 responden atau 61,5%), menyusun daftar pustaka (6 responden atau 46,2%), dan membuat sitasi dalam teks (4 responden atau 30,8).

8. Bagian mana dari aplikasi Mendeley yang paling mudah anda lakukan? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu)
13 responses

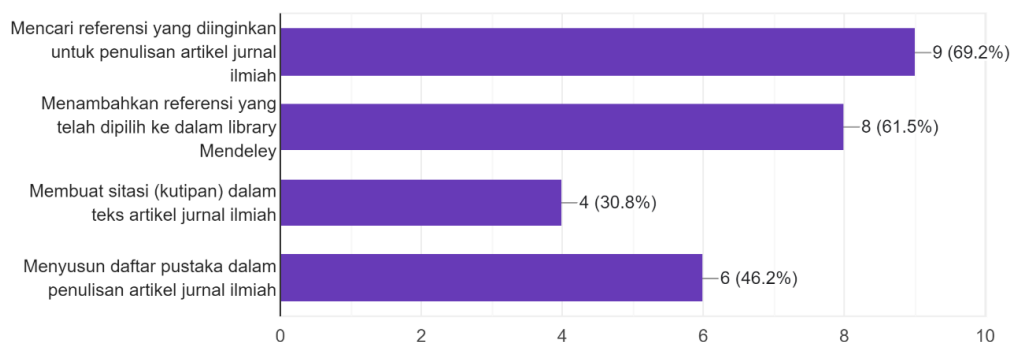


Diagram 7. Jawaban Reponden Terkait Bagian Termudah Menggunakan Aplikasi Mendeley

Di sisi lain, dengan pilihan lebih dari satu terkait bagian yang paling sulit dalam penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan artikel jurnal ilmiah adalah mencari referensi yang diinginkan (7 responden atau 58,3%), disusul, membuat sitasi (kutipan)

dalam teks artikel jurnal ilmiah dan menyusun daftar pustaka masing masing oleh 6 responden (50%), dan 5 responden (41,7%) menambahkan referensi yang telah dipilih ke dalam library Mendeley. Dengan kata lain, kurang lebih setengah jumlah guru yang menganggap mudah dalam pengoperasian aplikasi Mendeley untuk mendukung penulisan artikel jurnal ilmiah, sementara setengah guru yang lainnya menganggapnya susah.

9. Bagian mana dari aplikasi Mendeley yang paling sulit anda lakukan? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

12 responses

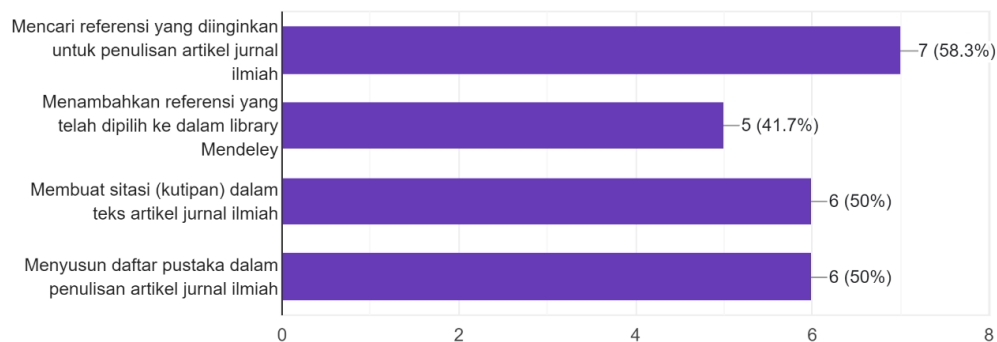


Diagram 8. Jawaban Responden Terkait Bagian Tersulit Menggunakan Aplikasi Mendeley

Setelah mengikuti Pelatihan, para guru menyampaikan sejumlah saran terkait Pelatihan yang sama di masa mendatang, diantaranya perlunya tutor dari guru yang bisa men-share ilmu, perlunya kepemilikan laptop dengan spesifikasi yang memadai, perlunya penambahan waktu workshop yang lebih lama lagi.



Gambar 5. Tim PKM dan Peserta Pelatihan

Para guru juga menyampaikan sejumlah usulan terkait bentuk kegiatan PKM yang dapat dilakukan di masa mendatang yang sangat diperlukan mereka, diantaranya pelatihan membuat artikel sederhana terkait laporan pembelajaran yang sudah dilakukan di kelas dengan langsung mempraktakkan aplikasi Mendeley.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi para guru MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate terbukti disambut positif oleh mereka. Hal ini ditunjukkan dengan respon para guru dalam data kuesioner melalui Google Form. Mereka sangat senang dengan adanya pelatihan tersebut dan berkomitmen untuk menggunakan aplikasi Mendeley menulis artikel ilmiah. Meskipun demikian, waktu merealisasikan komitmen tersebut berbeda-beda di antara para guru, baik secara individu maupun berkelompok dengan rekan guru satu sekolah atau dengan rekan guru dari sekolah lain.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk para guru MGMP Bahasa Inggris SMP. Hal ini penting dilakukan agar para guru dapat menguasai penggunaan aplikasi Mendeley dan mempraktekannya dalam menulis artikel ilmiah dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun melalui Hibah Kompetisi PKM 2024 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberi dukungan financial. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pengurus MGMP Bahasa Inggris Kota Ternate dan para guru Bahasa Inggris SMP se Kota Ternate yang telah bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi para guru MGMP SMP Bahasa Inggris tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat. (2023). Perilisan Hasil PISA 2022. Retrieved January 18, 2024, from Direktorat Guru Pendidikan Dasar website: <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-5-6-posisi-dibanding-2018>
- Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. London: Routledge.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. Retrieved from <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Editing, C. (2023). How to Write a Journal Article. Retrieved February 1, 2023, from <https://www.capstoneediting.com.au/resources/how-to-write-a-journal-article>
- Hidayat, R., Susanto, F., Mastuti Rahayu, E., Hertiki, Nurbani, A. N., O.S., J., & Qorihah, D. K. (2023). STRATEGI PENULISAN SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PTK BAGI GURU SMPN WILAYAH KOTA SURABAYA. *PANCASONA*, 2(1). <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6637>
- Hidayati, S., Noor, I. H., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA (I. K. D. i Hermawan, J. Dr. Damanik, & I. Zamjani, Eds.). Retrieved from https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-

- gtk/buku/1629816100_Puslitjak_36_Peran_MGMP_dalam_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran_di_SMA.pdf
- Mendeley. (2023). Getting started with Mendeley Cite. Retrieved March 1, 2023, from <https://www.mendeley.com/guides/mendeley-cite/>
- Pandas, D. (2024). PISA Scores by Country. Retrieved January 18, 2024, from Data Pandas website: <https://www.datapandas.org/ranking/pisa-scores-by-country#core>
- Pongoh, L. (2016). Inilah Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015. Retrieved January 3, 2024, from SD Negeri 1 Ujung Tanjung Sumsel website: <http://10609215.siap-sekolah.com/2016/01/06/inilah-hasil-uji-kompetensi-guru-ukg-tahun-2015/>
- Rahman, A. A., Lengkana, A. S., & Angraeni, A. (2021). PEMBEKALAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP KABUPATEN SUMEDANG. *JURNAL WIDYA LAKSANA*, 10(2). <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i2.32352>
- Revina, S. (2019). Rapor kompetensi guru SD Indonesia merah, dan upaya pemerintah untuk meningkatkannya belum tepat. Retrieved January 3, 2024, from Program Rise di Indonesia website: <https://rise.smeru.or.id/id/blog/rapor-kompetensi-guru-sd-indonesia-merah-dan-upaya-pemerintah-untuk-meningkatkannya-belum-tepat>
- University of Southern California Libraries. (2023). Academic Writing Style. Retrieved February 1, 2023, from <https://libguides.usc.edu/writingguide/academicwriting>
- Upu, H., Darwis, M., & Juhari, A. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru di SMP Negeri 3 MajeneNo Title. SEMINAR NASIONAL 2022:PROSIDING EDISI 10, 1085–1089. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/40619/19414>
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Mendeley dan Grammarly Dalam Penulisan Riset Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4, 39–44. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.919>